



# MODEL PELIBATAN KELUARGA DI SATUAN PENDIDIKAN

**Disampaikan Oleh:  
Dr. Sukiman, M.Pd.  
Direktur Pembinaan Pendidikan Keluarga  
Ditjen PAUD dan Dikmas, Kemendikbud  
Semarang, 11 Maret 2016**

A dark blue, horizontally-oriented oval shape with a slight gradient and a soft shadow, centered on a white background. Inside the oval, the word "PENGANTAR" is written in white, bold, uppercase letters.

**PENGANTAR**

# Pentingnya Kemitraan Sekolah dengan Keluarga

- Keluarga adalah pendidik yang pertama dan utama.
- Peran sekolah adalah membantu keluarga agar pelaksanaan pendidikan lebih sistematis, efektif, dan hasilnya tersertifikasi, sehingga memperoleh pengakuan dari pihak yang berkepentingan.
- Tidak semua kebutuhan pendidikan anak dapat dipenuhi oleh satuan pendidikan maupun keluarga.
- Kerjasama keluarga dengan satuan pendidikan untuk saling melengkapi mutlak diperlukan.
- Kecenderungan yang ada, masih banyak keluarga yang menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab pendidikan anak kepada sekolah.
- Setiap satuan pendidikan berkewajiban mendorong menjalin kemitraan dan melibatkan keluarga dalam memajukan pendidikan anak mereka.



**DUKUNGAN  
HASIL  
PENELITIAN**

# Kajian Internasional

- Hasil penelitian Izzo dkk, 1999 (dalam *American Journal of Community Psychology*, 27 (6)), menunjukkan bahwa ketika orang tua dan sekolah berkolaborasi secara efektif, siswa dapat berperilaku dan menunjukkan prestasi yang lebih baik di sekolah.
- Greenwood & Hickman (dalam Gürbültürk & Sad, 2010) menyebutkan bahwa keterlibatan orang tua di sekolah memberikan kontribusi yang positif dalam prestasi akademis, frekuensi kehadiran anak, iklim sekolah, persepsi orang tua dan anak tentang belajar di kelas, sikap dan perilaku positif anak, kesiapan anak untuk mengerjakan PR, peningkatan waktu yang dihabiskan anak bersama orang tuanya, aspirasi pendidikan, kepuasan orang tua terhadap guru, dan kesadaran anak terhadap *well being*.
- Kotaman (dalam Gürbültürk & Sad, 2010) menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua yang aktif dapat memberi efek positif pada berbagai aspek pendidikan termasuk meningkatkan perilaku anak dan adaptasi sosial, mengurangi masalah kedisiplinan di sekolah, meningkatkan kesuksesan di sekolah, dan peningkatan kehadiran di sekolah.

# Kajian Dalam Negeri

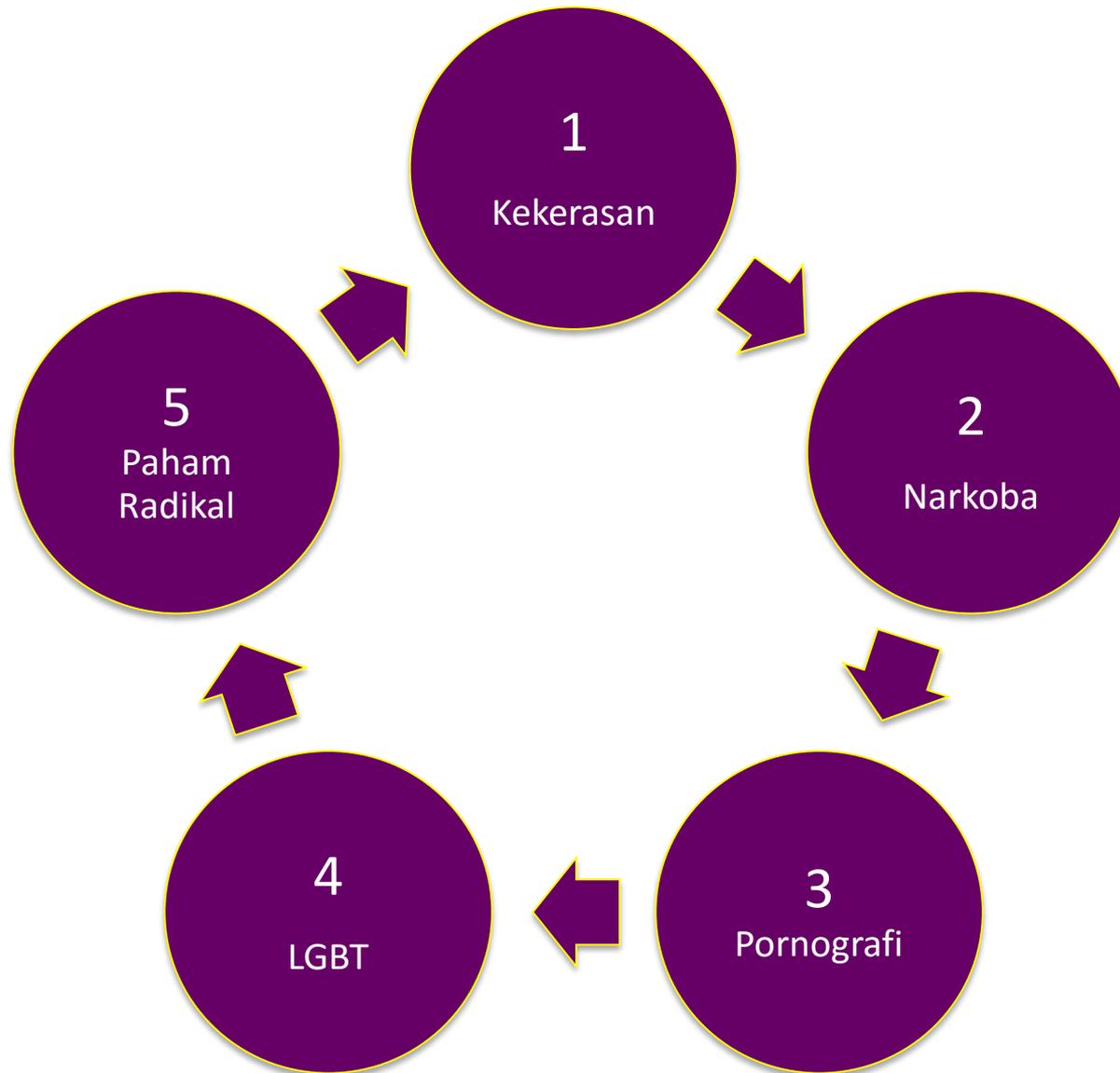
- Studi dampak program pendidikan dan pengembangan anak usia dini di 50 kabupaten tertinggal (*World Bank*, 2013) menunjukkan bahwa intensitas dukungan keluarga berpengaruh meningkatkan pencapaian perkembangan anak usia dini (usia 0-6 tahun).
- Kajian sistem pembinaan profesional dan cara belajar siswa aktif (Harlen, et. all., 2001) menunjukkan bahwa kemitraan dan peran aktif orang tua di sekolah berpengaruh meningkatkan kemajuan dan kesuksesan anak-anak mereka.

# Dampak Pelibatan Keluarga

- 1 • Meningkatkan prestasi akademik anak
- 2 • Meningkatkan komunikasi antara orang tua dan anak
- 3 • Meningkatkan kehadiran siswa di sekolah
- 4 • Mengurangi perilaku disruptif anak
- 5 • Meningkatkan kepercayaan diri orang tua
- 6 • Meningkatkan kepuasan orang tua terhadap sekolah
- 7 • Orang tua merasa berhasil
- 8 • Meningkatkan ekspektasi orang tua pada anak
- 9 • Meningkatkan kebiasaan belajar anak
- 10 • Meningkatkan keinginan anak untuk melanjutkan sekolah
- 11 • Meningkatkan kecenderungan orang tua melanjutkan pendidikan
- 12 • Sikap dan perilaku anak yang lebih positif
- 13 • Meningkatkan moral guru
- 14 • Mendukung iklim sekolah yang lebih baik
- 15 • Mendukung kemajuan sekolah secara keseluruhan

**ANCAMAN**

# Ancaman di Seputar Anak



# Fakta Kekerasan di Lingkungan Pendidikan

84%

siswa mengaku pernah mengalami kekerasan di sekolah

ICRW, 2015

45%

siswa laki-laki menyebutkan bahwa guru atau petugas sekolah merupakan pelaku kekerasan

ICRW, 2015

40%

siswa usia 13-15 th melaporkan pernah mengalami kekerasan fisik oleh teman sebaya

UNICEF, 2014

75%

siswa mengakui pernah melakukan kekerasan di sekolah

ICRW, 2015

22%

siswa perempuan menyebutkan bahwa guru atau petugas sekolah merupakan pelaku kekerasan

ICRW, 2015

50%

anak melaporkan mengalami perundungan (bullying) di sekolah

UNICEF, 2015



# Statistik Radikalisme dan Kekerasan Lainnya

No	Klaster/Bidang	Tahun					Jumlah
		2011	2012	2013	2014	s/d Juli 2015	
1	Sosial dan Anak dlm Situasi Darurat	92	79	246	191	63	671
2	Keluarga dan Pengasuhan Alternatif	416	633	931	921	377	3.278
3	Agama dan Budaya	83	204	214	106	94	701
4	Hak Sipil dan Partisipasi	37	42	79	76	44	278
5	Kesehatan dan Napza	221	261	438	360	167	1.447
6	Pendidikan	276	522	371	461	220	1.850
7	Pornografi dan Cyber Crime	188	175	247	322	179	1.111
8	Anak Berhadapan Hukum (ABH)	695	1.413	1.428	2.208	403	6.147
9	Trafficking dan Eksploitasi	160	173	184	263	115	895
10	Lain-lain	10	10	173	158	36	387
<b>Jumlah</b>		<b>2.178</b>	<b>3.512</b>	<b>4.311</b>	<b>5.066</b>	<b>1.698</b>	<b>16.765</b>

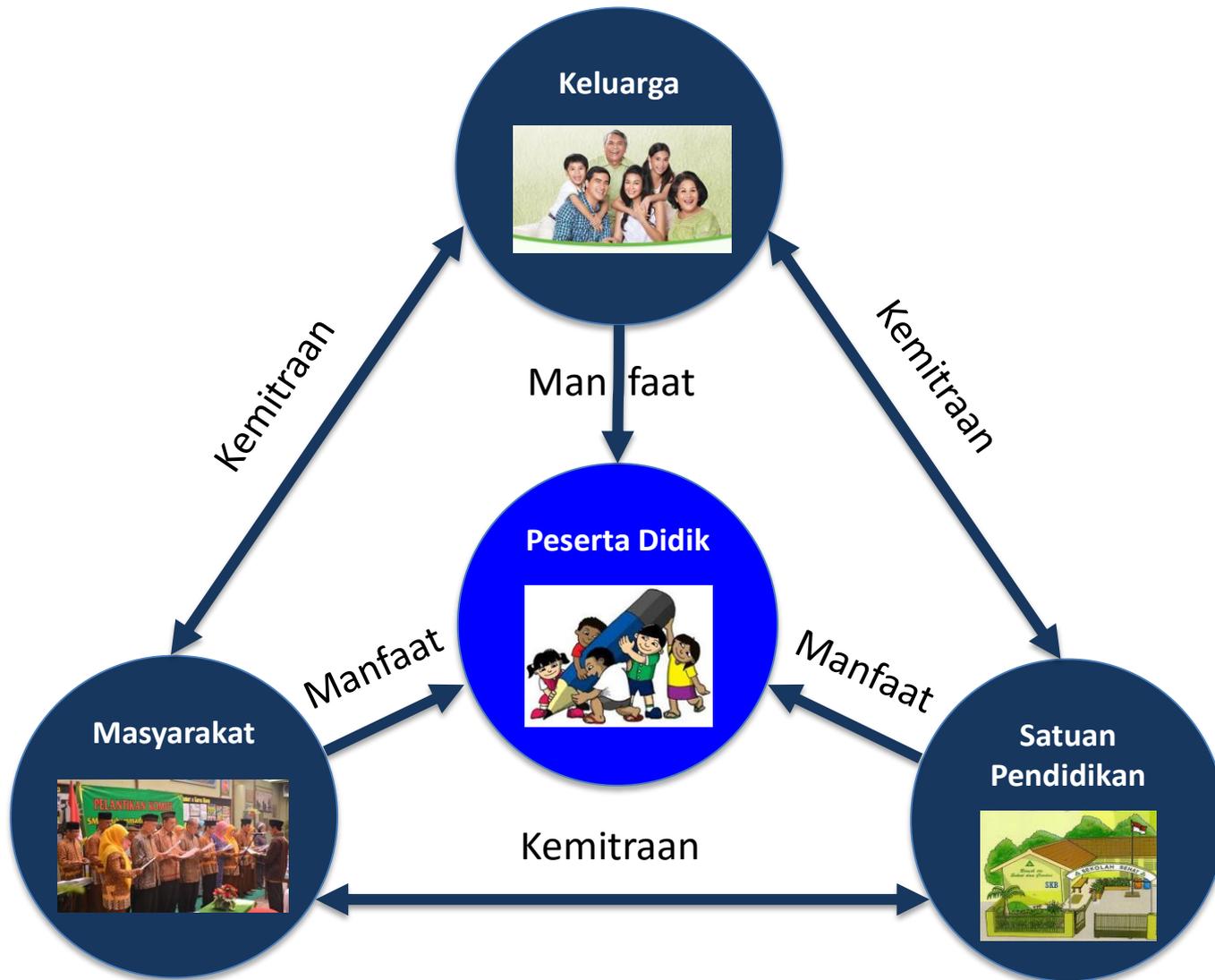
Sumber Data :

1. Pengaduan Langsung, Surat, Telp, Email
2. Pemantauan Media (Cetak, Online, Elektronik)
3. Hasil Investigasi Kasus
4. Data Lembaga Mitra KPAI Se-Indonesia

# Tujuan Program

Memperkuat kemitraan  
sekolah dengan keluarga dan  
masyarakat untuk membangun  
ekosistem pendidikan yang  
menumbuhkan karakter dan  
budaya prestasi

# Jalinan Kemitraan Keluarga-Satuan Pendidikan-Masyarakat



# Sasaran Potensial Pendidikan Keluarga



PAUD  
190.161 satuan pendidikan,  
12.905.699 peserta didik,  
8.388.704 keluarga



SKB  
411 Satuan pendidikan,  
49.731 siswa,  
32.325 keluarga



SD  
148,272 satuan pendidikan,  
29.973.015 siswa,  
18.583.269 keluarga



LKP  
18.892 Satuan pendidikan,  
1.900.794 siswa,  
1.425.596 keluarga



SMP  
35.488 Satuan Pendidikan,  
12.891.887 siswa,  
7.735.132 keluarga



PKBM  
12.409 Satuan pendidikan,  
340.121 siswa,  
221.079 keluarga



SMA/K  
24.135 Satuan Pendidikan,  
9.830.286 siswa,  
6.586.292 keluarga

429.768

Satuan Pendidikan



TOTAL

67.891.533

Siswa

42.972.397

Keluarga

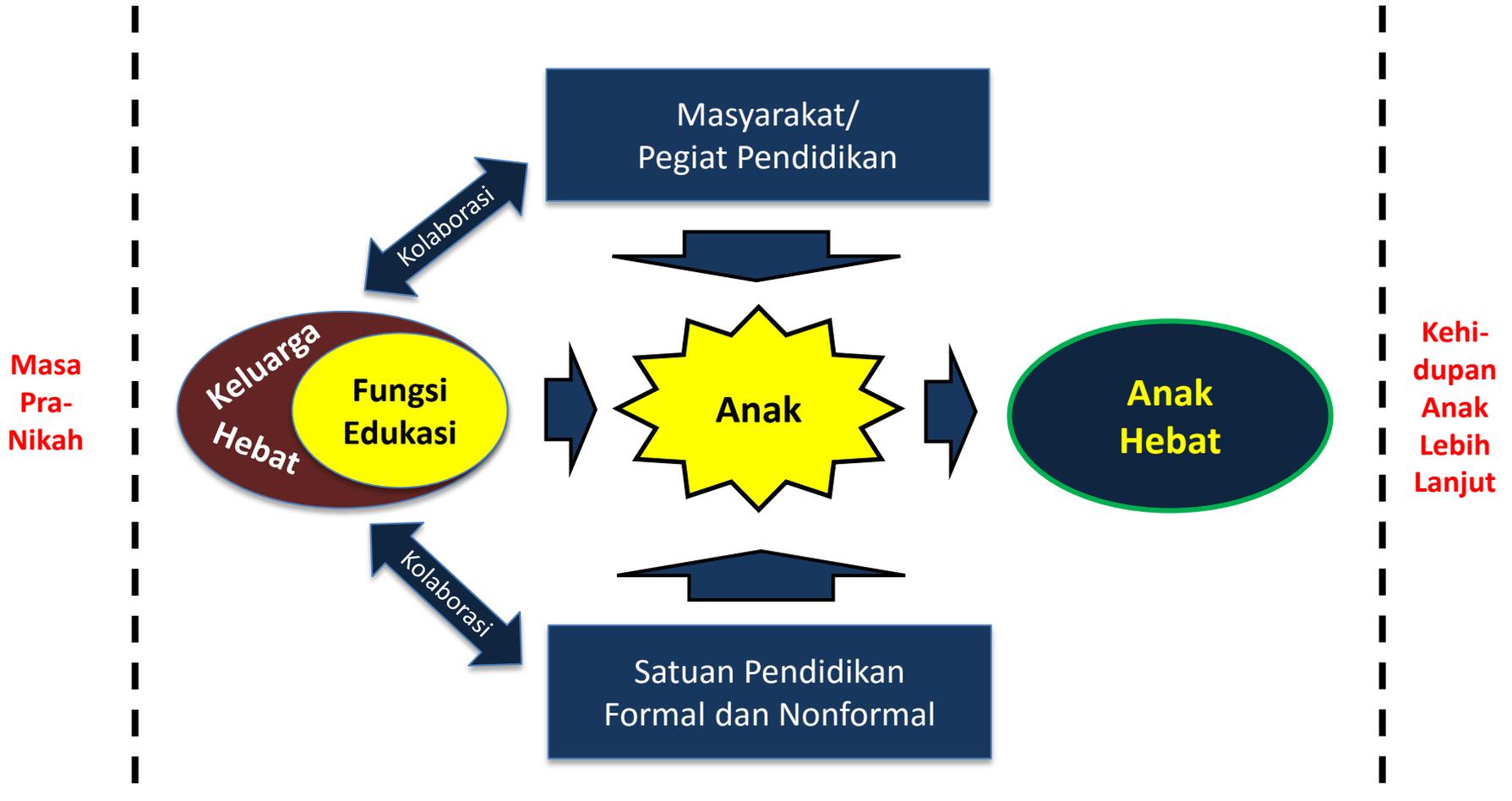




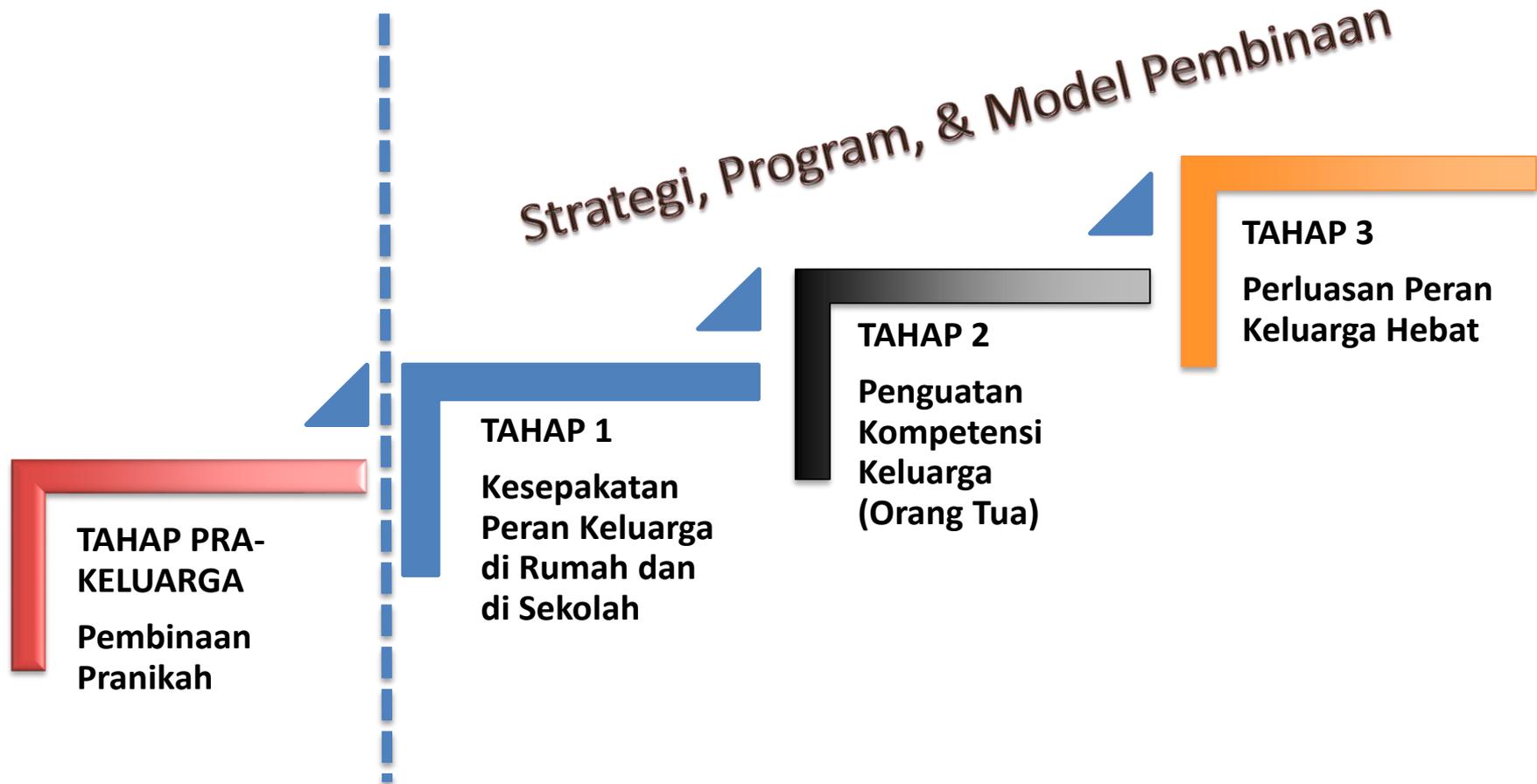
# **PETA JALAN PELIBATAN KELUARGA DI SATUAN PENDIDIKAN**



# Kerangka Konsep Pembinaan Pendidikan Keluarga



# Tahapan Pembinaan Keluarga Hebat



# Program untuk Keluarga

No.	Program	Tujuan	Instrumen/Media
1.	Peningkatan pemahaman dan pelibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak	Orang tua: <ol style="list-style-type: none"><li>1. paham atas tanggung jawabnya dalam mendukung pendidikan anak;</li><li>2. terlibat aktif dalam mendukung pendidikan anak di rumah dan di satdik;</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Panduan untuk orang tua (buku saku, selebaran, poster, <i>quotes</i>);</li><li>2. Pertemuan untuk membangun komitmen;</li><li>3. Kelas orang tua (<i>parenting</i>);</li><li>4. Materi pendukung di laman sahabat keluarga.</li></ol>
2.	Pertemuan orang tua dan wali kelas pada hari pertama masuk sekolah	Orang tua: <ol style="list-style-type: none"><li>1. memahami program sekolah;</li><li>2. menyepakati dan membuat komitmen mengikuti program tahunan</li><li>3. memiliki No HP Kepsek, Wali Kelas, Ketua Komite, dan sesama Orang Tua</li></ol>	Juknis Kemitraan Satdik dengan Orang Tua dan Masyarakat untuk Satdik (isinya mencakup panduan wali kelas pada pertemuan dengan orang tua pada hari pertama masuk sekolah).
3.	Pertemuan orang tua dan wali kelas (2 kali/semester)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mencek tingkat pemahaman orang tua tentang tanggungjawabnya dalam mendukung pendidikan anak;</li><li>2. Menyepakati kembali komitmen orang tua</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Panduan pertemuan untuk wali kelas (tertuang dalam Juknis Satdik);</li><li>2. Poster keterlibatan orang tua;</li><li>3. Diskusi.</li></ol>

# Program untuk Orang Tua

No.	Program	Tujuan	Instrumen/Media
4.	Kelas orang tua (minimal 2 kali/tahun)	Memperkuat pemahaman orang tua tentang model pendampingan dan pembimbingan anak.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Nara sumber yang kompeten;</li><li>2. Konten yang terkait di laman sahabat keluarga.</li></ol>
5.	Pelibatan orang tua sebagai motivator/inspirator bagi peserta didik	Mendorong orang tua hebat untuk hadir memberi motivasi/inspirasi kepada peserta didik	Menghadirkan orang tua terpilih untuk hadir pada upacara bendera (misalnya sebulan sekali) atau pada waktu yang disepakati.
6.	Penyelenggaraan pentas kelas pada akhir tahun ajaran	Melibatkan orang tua dalam: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menggembirakan anak untuk tampil di pentas kelas setelah mereka selesai UAS;</li><li>2. Memberikan apresiasi atas prestasi non-akademik anak (untuk mendukung penumbuhan karakter anak);</li><li>3. Memberikan penghargaan kepada orang tua yang berperan aktif sebagai penggerak dalam kegiatan di sekolah.</li><li>4. Memberikan penghargaan atas kiat hebat orang tua dalam mendukung kemajuan belajar anaknya di rumah.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Buku saku tentang penyelenggaraan pentas kelas akhir tahun.</li><li>2. Pengalaman sekolah lain.</li><li>3. Majalah sahabat keluarga.</li><li>4. Laman sahabat keluarga.</li><li>5. Informasi dari satuan pendidikan (wali kelas).</li></ol>

# Pelibatan Orang Tua di Sekolah

1

Pertemuan dengan wali kelas minimal dua kali/semester



2

Mengikuti kelas orang tua (parenting) minimal dua kali/tahun



3

Hadir sebagai nara sumber dalam kelas inspirasi

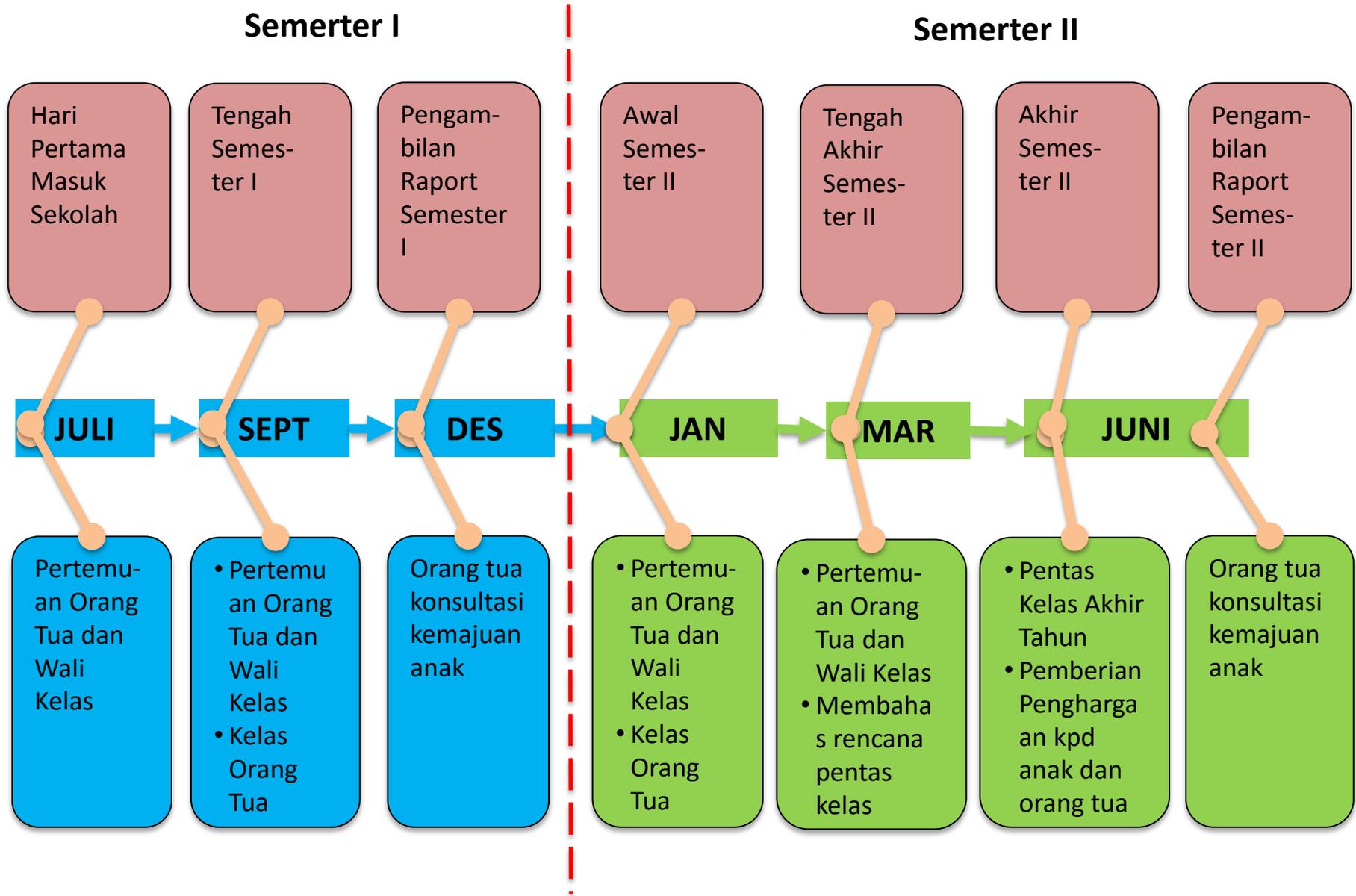


4

Menyelenggarakan pentas kelas pada akhir tahun pembelajaran



# Jadwal Pelibatan Keluarga di Satuan Pendidikan



# **INDIKATOR IMPLEMENTASI PROGRAM      PELIBATAN KELUARGA DI SATUAN PENDIDIKAN**

# Indikator Pelibatan Keluarga di Sekolah

No	Indikator	Keterlaksanaan	
		Ya	Belum
1	Pertemuan dengan orang tua pada hari pertama masuk sekolah		
2	Pertemuan dengan orang tua pada tengah semester pertama		
3	Pertemuan dengan orang tua pada awal semester kedua		
4	Pertemuan dengan orang tua pada tengah semester kedua		
5	Fasilitasi tempat untuk pertemuan atau kegiatan kelas orang tua (parenting)		
6	Sekolah (wali kelas) menghubungi orang tua jika ada anak yang tidak hadir tanpa pemberitahuan*)		
7	Sekolah (wali kelas) menghubungi orang tua untuk memberi ucapan selamat atas prestasi istimewa yang dicapai anak*)		
8	Sekolah (wali kelas) menghubungi orang tua untuk memberi tahu perilaku negatif yang dilakukan anak*)		
9	Sekolah mengundang orang tua yang berkompeten sebagai nara sumber inspiratif pada upacara bendera atau waktu lain minimal sebulan sekali		
10	Sekolah memfasilitasi tempat untuk pentas kelas pada akhir tahun pembelajaran		

\*) Melalui SMS atau media lain.

# Indikator Penumbuhan Budi Pekerti di Sekolah (1)

No	Indikator	Keterlaksanaan	
		Ya	Belum
1	Penyambutan kedatangan peserta didik setiap hari		
2	Berdoa bersama sebelum hari pembelajaran		
3	Bernyanyi lagu wajib sebelum hari pembelajaran		
4	Bernyanyi lagu daerah sebelum mengakhiri hari pembelajaran		
5	Berdoa bersama sesudah hari pembelajaran		
6	Beribadah bersama sesuai agama masing-masing		
7	Upacara bendera setiap hari senin		
8	Upacara bendera pada hari-hari besar nasional		
9	Budaya senyum, salam, dan sapa di lingkungan sekolah		
10	Bersih-bersih lingkungan sekolah minimal sebulan sekali		

## Indikator Penumbuhan Budi Pekerti di Sekolah (2)

No	Indikator	Keterlaksanaan	
		Ya	Belum
11	Tersedia sanitasi air bersih dan fasilitas MCK		
12	Piket kebersihan kelas bagi peserta didik		
13	Tercipta budaya antre		
14	Punya sistem pengelolaan sampah		
15	Budaya membaca pada siswa minimal 15 menit sebelum hari pembelajaran		
16	Punya prosedur keselamatan dalam kondisi darurat		
17	Penerapan sanksi tegas terhadap pelaku kekerasan pada siswa		
18	Komite sekolah berperan aktif sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol, dan mediator kepentingan sekolah		
19	Punya media komunikasi antar warga sekolah dalam bentuk majalah dinding atau media lain dan kotak pengaduan/saran		
20	Fasilitasi bagi siswa berkebutuhan khusus		

# **INDIKATOR PERUBAHAN PERILAKU DI LINGKUNGAN KELUARGA**

# Indikator Perilaku pada Keluarga Anak Usia PAUD dan SD

No	Indikator	Keterlaksanaan	
		Ya	Belum
1	Keluarga membiasakan anak ikut beribadah sesuai dengan tuntunan agamanya		
2	Keluarga membiasakan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak		
3	Keluarga membiasakan anak sarapan sebelum berangkat sekolah		
4	Keluarga membiasakan anak berpamitan saat mau berangkat sekolah		
5	Orang tua memberitahu guru/wali kelas saat anak tidak dapat masuk sekolah (melalui SMS atau media lain)		
6	Orang tua memiliki nomor HP kepala sekolah, guru/wali kelas, dan ketua komite (untuk dapat berkomunikasi sewaktu-waktu diperlukan)		
7	Orang tua menjalin komunikasi positif dengan anak		
8	Keluarga terbiasa mendampingi atau melakukan kegiatan yang mendukung perkembangan anak		
9	Keluarga terbiasa melakukan kegiatan bersama (ibadah, makan, rekreasi)		
10	Orang tua hadir dalam kegiatan pelibatan orang tua di sekolah		

# Indikator Perilaku pada Keluarga Anak Usia SMP dan SMA/K

No	Indikator	Keterlaksanaan	
		Ya	Belum
1	Keluarga terbiasa menjalankan ibadah sesuai dengan tuntunan agama yang dianutnya		
2	Anak terbiasa sarapan/makan sebelum berangkat sekolah		
3	Anak terbiasa berpamitan saat mau berangkat sekolah		
4	Orang tua menghubungi wali kelas jika anak tidak masuk sekolah (dapat melalui telpon/SMS atau cara lain)		
5	Keluarga memiliki aturan yang disepakati bersama (misalnya: memberi tahu saat pulang terlambat, menentukan jam belajar, dll.)		
6	Orang tua memiliki nomor HP Kepala Sekolah, Wali Kelas, dan Ketua Komite (untuk dapat berkomunikasi sewaktu-waktu diperlukan)		
7	Orang tua menjalin komunikasi positif dengan anak		
8	Keluarga memberi dukungan yang membuat anak merasa nyaman di rumah		
9	Keluarga terbiasa melakukan kegiatan bersama (ibadah, makan, olahraga, rekreasi)		
10	Orang tua hadir pada pertemuan dengan wali kelas dan kegiatan kelas orang tua atau kegiatan bersama		

# **INSTRUMEN WALI KELAS UNTUK PERTEMUAN DENGAN ORANG TUA**

**AGENDA PERTEMUAN KESATU  
WALI MURID DENGAN ORANG TUA  
(PADA HARI PERTAMA MASUK SEKOLAH)**

Hari/Tgl Pertemuan : .....

Tempat Pertemuan : .....

Agenda Pertemuan:

No	Kegiatan Wali Kelas	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Menyiapkan daftar hadir dan blanko data orang tua yang mencakup: nama orang tua/wali, nama anak, No. Tlp/HP orang tua/wali atau kerabat yang bisa dihubungi untuk dikopi dan dibagikan kepada semua orang tua		
2.	Memulai pertemuan dengan memperkenalkan diri yang mencakup nama dan No. Tlp/HP yang bisa dihubungi untuk dicatat oleh orang tua		
3.	Menginformasikan nomor-nomor Tlp/HP penting antara lain sekolah, kepala sekolah, dan ketua komite sekolah untuk dicatat oleh orang tua		
4.	Menginformasikan program sekolah dan agenda kelas		
5.	Menginformasikan aturan tata tertib sekolah		
6.	Menginformasikan kewajiban orang tua di rumah		
7.	Menginformasikan kewajiban orang tua di sekolah		
8.	Meminta orang tua untuk mengisi kegiatan di rumah yang telah rutin dilakukan dengan menggunakan blanko yang tersedia di paket penduan orang tua		
9.	Menyepakati hari dan tanggal pertemuan wali kelas dengan orang tua selama satu tahun		
10.	Menyepakati cara komunikasi dengan orang tua. Misalnya: disampaikan melalui SMS atau telpon; orang tua wajib memberitahu wali kelas jika anaknya berhalangan hadir; sebaliknya wali kelas akan menanyakan kepada orang tua jika anak tidak hadir tanpa pemberitahuan		
11.	Memfasilitasi pembentukan paguyuban orang tua tingkat kelas yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, seksi kelas orang tua (parenting), dan seksi pentas kelas akhir tahun		
12.	Mepersilakan ketua paguyuban orang tua untuk memimpin rencana kegiatan orang tua yang terdiri dari kelas orang tua (minimal 2 kali) dan acara pentas kelas pada akhir tahun ajaran		

**DAFTAR HADIR  
PERTEMUAN WALI MURID DENGAN ORANG TUA**

Hari/Tgl Pertemuan : .....

Tempat Pertemuan : .....

Agenda Pertemuan : .....

No	Nama Anak	Nama Orang Tua/Wali	Tanda Tangan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			
23.			
24.			
25.			
26.			
27.			
28.			
29.			
30.			
31.			
32.			
33.			
34.			
35.			

**DATA ORANG TUA/WALI**

Kelas : .....

Tahun Ajaran : .....

No	Nama Anak	Nama Orang Tua/Wali	Alamat	Nomor HP yang Dapat Dihubungi*)
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				
16.				
17.				
18.				
19.				
20.				
21.				
22.				
23.				
24.				
25.				
26.				
27.				
28.				
29.				
30.				
31.				
32.				
33.				
34.				
35.				

**AGENDA PERTEMUAN KEDUA  
WALI MURID DENGAN ORANG TUA**

Hari/Tgl Pertemuan : .....

Tempat Pertemuan : .....

Agenda Pertemuan:

No	Kegiatan Wali Kelas	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Menyiapkan daftar hadir orang tua		
2.	Memulai pertemuan dengan mengucapkan salam		
3.	Menanyakan kabar para orang tua dan mengucapkan terima kasih atas kehadirannya		
4.	Menginformasikan perkembangan program sekolah		
5.	Menanyakan/mencek perkembangan dukungan orang tua di rumah		
6.	Mendiskusikan permasalahan yang dialami para orang tua dalam memberikan dukungan di rumah		
7.	Memberikan saran kepada orang tua sesuai hasil diskusi		
8.	Menginformasikan jadwal pertemuan berikutnya		
9.	Lain-lain		

\*) Tujuannya untuk mempermudah dan mempercepat komunikasi. Jika tidak punya HP boleh pinjam nomor HP tetangga atau kerabat dekat (nomornya boleh disusulkan).

# Orang Tua Hebat, Orang Tua Terlibat...



# Materi Untuk Menjadi Keluarga Hebat Tersedia di Laman: [sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id](http://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id)

Yuk Menulis di Laman Sahabat Keluarga...  
[Info lebih lanjut](#)



Yuk Diskusi di Forum Sahabat Keluarga...  
[Info lebih lanjut](#)

Rabu, 09 March 2016

Ikuti kami di    

  
Search

[Tentang Kami](#) [Berita](#) [Keluarga Hebat](#) [Sekolah Keren](#) [Forum](#) [Pustaka](#) [Direktori](#)

## Terbaru

Jadilah Orang Tua yang Cerdas!

Kiat Meningkatkan Kualitas Ingatan Anak

Hari Raya Nyepi: Tapak Jejak Nyepi Membangun Karakter

Bijak Menggunakan Gawai ala Steve Jobs

Anak Belajar dari Kehidupannya



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT  
DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIKAN KELUARGA

*Selamat Hari Raya Nyepi  
Tahun Baru 1938 Saka*

**Om Śiddhir astu tat astu svāha,  
Sukham bhavanthu, pūrnām bhavanthu,  
Manggalam astu, tat astu svāha**

Semoga Hyang Widhi menganugerahkan keberhasilan, kebahagiaan, kesempurnaan dan keberuntungan

 Sahabat Keluarga  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Selamat Hari Raya Nyepi - Tahun Baru 1938 Saka

Usia PAUD 

Usia SD 

Usia SMP 

Usia SMA/SMK 

Lintas Usia 

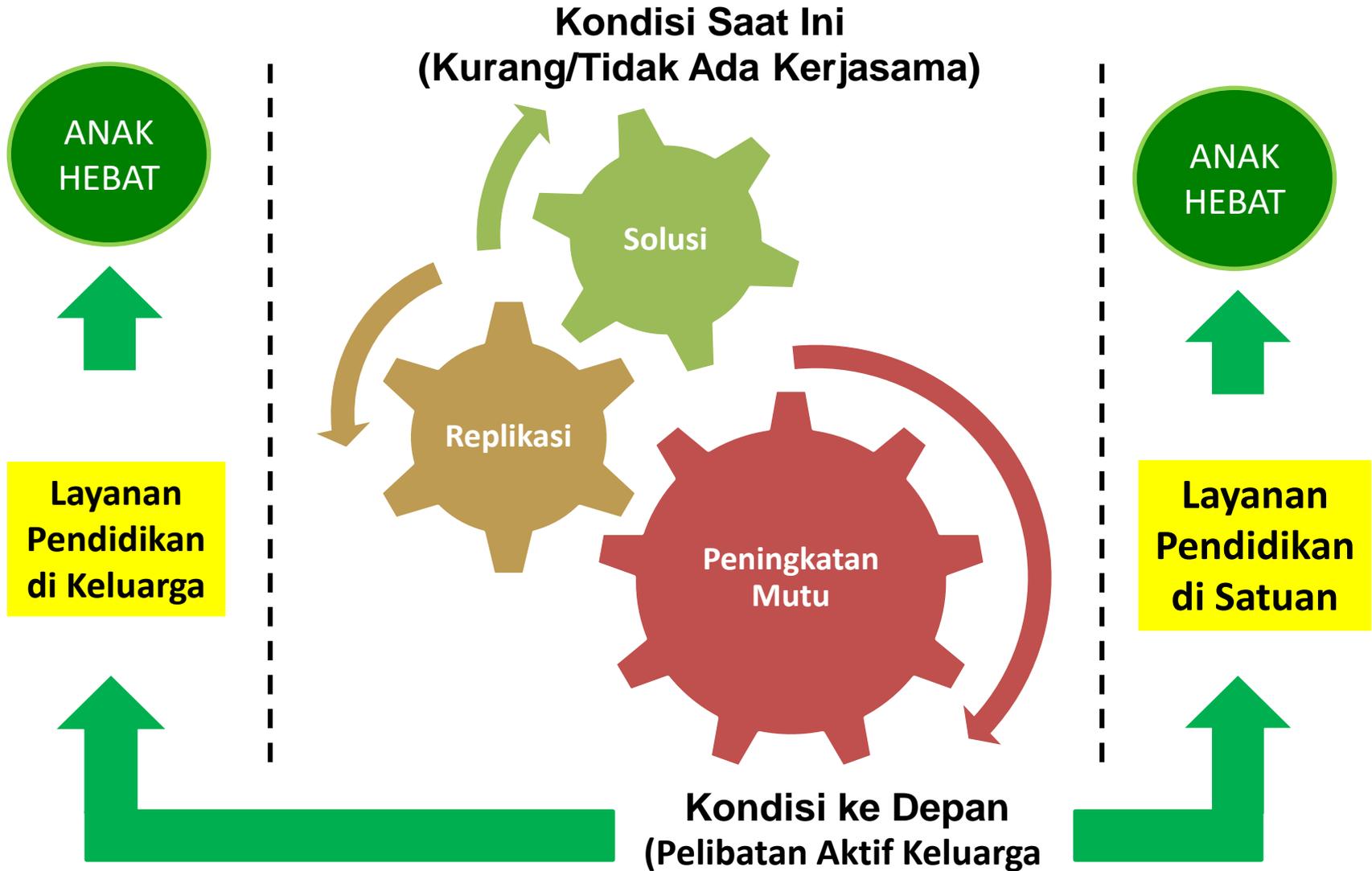


# **KEBIJAKAN PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN KELUARGA**

# Model yang dihasilkan:

- Merupakan jawaban dari masalah-masalah yang dihadapi oleh satuan pendidikan dan dikeluhkan oleh para orang tua (keluarga), terutama terkait dengan masalah perilaku (non akademik).
- Dapat diterapkan oleh setiap satuan pendidikan yang beragam di Indonesia, mulai dari satuan PAUD, SD, SMP, SMA, SMA, SLB, dan PNF.
- Memberi dampak positif pada peningkatan mutu layanan pendidikan, baik di satuan pendidikan maupun di keluarga yang terlihat pada peningkatan karakter dan budaya berprestasi setiap peserta didik.

# Perubahan yang Diharapkan



# **PESAN SESDITJEN PAUD DAN DIKMAS**

# UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

## Kewenangan Pemerintah Daerah

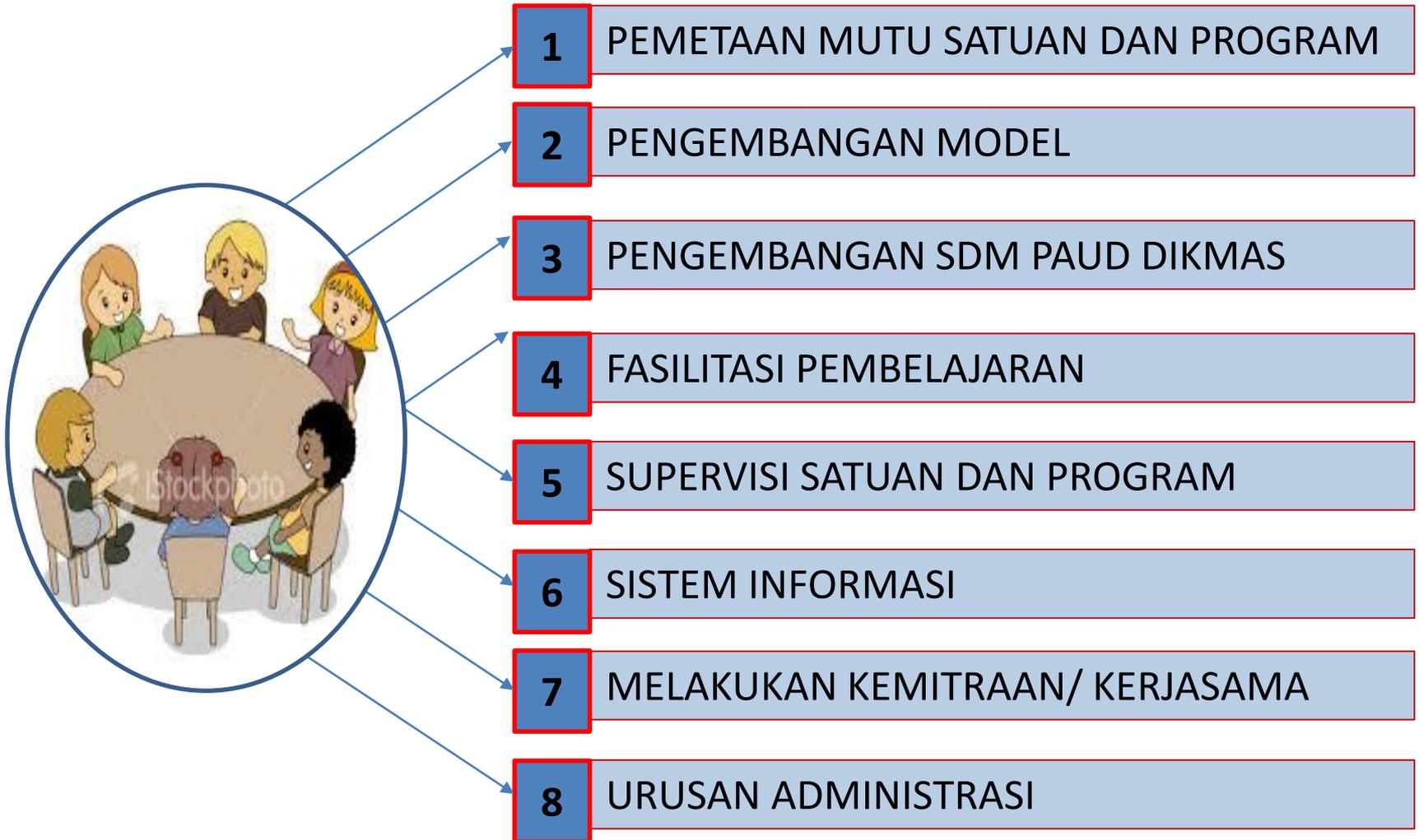
PASAL 26 UU NO 20 TAHUN 2003



# TUPOKSI PUSAT DAN BALAI PENGEMBANGAN PAUD DAN DIKMAS

(Sesuai hasil pembahasan dengan MenPAN dan Biro Hukum Kemdikbud bulan Nop 2015 )

## SEBAGAI PENGEMBANGAN MODEL DAN PENGEMBANGAN MUTU



# Target Kerja UPT Pusat sesuai Tupoksi

Tugas Pokok



- Pengembangan Model



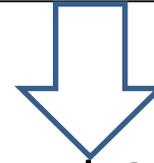
Seberapa Banyak Model yang dikembangkan dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di masyarakat dan telah divalidasi direktorat teknis

- Pengembangan Mutu



Seberapa Banyak Satuan Pendidikan di wilayah kerjanya dibina dan mencapai Standar Nasional Pendidikan

Indikator Utama Hasil Kerja



# Terima Kasih

